

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 17 Jakarta yang beralamat di Jl. G II, Slipi, Jakarta Barat. Tempat ini dipilih karena SMKN 17 mempunyai prestasi yang bagus, baik pembelajaran maupun ekstrakurikuler. Adapun penelitian ini akan mulai dilaksanakan selama bulan Mei sampai dengan Juli 2018. Peneliti menilai bahwa waktu tersebut adalah waktu yang efektif untuk melakukan penelitian

B. Metode Penelitian

1. Pendekatan Teknik yang Digunakan dalam Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan penelitian *expose facto*. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu mengetahui ada atau tidaknya pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Selain itu penelitian ini mengambil sampel dari populasi dan menggunakan instrumen angket berupa daftar pernyataan sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

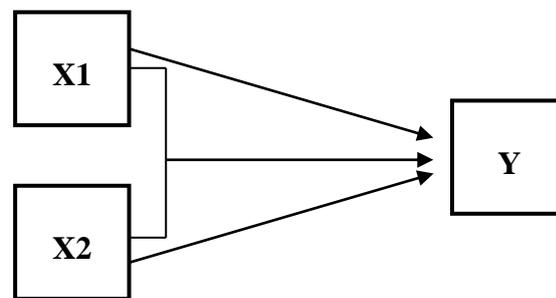
2. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua macam variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen berjumlah

dua variabel, yaitu status sosial ekonomi orang tua (X1) dan motivasi belajar (X2), sedangkan variabel dependen adalah prestasi belajar (Y).

3. Desain Penelitian

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel X1, variabel X2, dan Y, maka peneliti menggambarkan kontelasi pengaruh antar variabel melalui skema berikut:



Gambar III.1 Kontelasi Pengaruh Antar Variabel
Sumber: Data diolah peneliti (2018)

Keterangan:

X1 : Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

X2 : Variabel Motivasi Belajar

Y : Variabel Prestasi Belajar

→ : Arah Hubungan

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” (Sugiyono, 2014:80)

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti. Sehingga populasi dalam pembahasan ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 17 Jakarta yang terdiri dari 5 kelas dengan total keseluruhan berjumlah 176 siswa. Populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga yang berjumlah 70 siswa.

Tabel III.1

Populasi Penelitian

| No. | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah Siswa |
|----------------------------|---------------|-----------|-----------|--------------|
| 1. | X Akuntansi 1 | 8 | 26 | 34 |
| 2. | X Akuntansi 2 | 9 | 27 | 36 |
| Jumlah Populasi Terjangkau | | 17 | 53 | 70 |

Sumber : Diolah oleh peneliti tahun 2018

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” (Sugiyono, 2014:81). Dalam penelitian sampel peneliti

menggunakan teknik sampling “Sample Random Sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara sederhana dengan pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak.” (Sugiyono, 2014:82).

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan tabel *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5% sehingga populasi 70 siswa akan diambil sebanyak 58 siswa, dengan pembagian sampel sebagai berikut:

Tabel III.2

Perhitungan Jumlah Sampel

| No. | Kelas | Jumlah Siswa | Perhitungan | Jumlah Sampel |
|--------|---------------|--------------|-------------------|---------------|
| 1. | X Akuntansi 1 | 34 | $34/70 \times 58$ | 28 |
| 2. | X Akuntansi 2 | 36 | $36/70 \times 58$ | 30 |
| Jumlah | | 70 | | 58 |

Sumber : diolah oleh peneliti

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang terdiri dari status sosial ekonomi (X1), motivasi belajar (X2), dan prestasi belajar (Y). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif karena penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu.

Dalam penelitian ini data yang diambil adalah melalui kuisisioner dan dokumentasi yang akan digunakan untuk meneliti variabel prestasi belajar (Y), status sosial ekonomi (X1), dan motivasi belajar (X2). Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberika data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data melainkan lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2014:137). Dalam penelitian ini, data primer dari responden melalui kuesioner akan digunakan untuk meneliti variabel motivasi belajar (X2), sedangkan untuk meneliti variabel status sosial ekonomi (X1) dan prestasi belajar (Y) akan menggunakan data sekunder.

Tabel III.3

Jabaran Data dan Sumber Data Penelitian

| No. | Data | Sumber Data |
|------------|-----------------------|----------------------------------|
| 1. | Status Sosial Ekonomi | Dokumen (daftar data diri siswa) |
| 2. | Motivasi Belajar | Kuesioner siswa (responden) |
| 3. | Prestasi Belajar | Dokumen (nilai rapor Smt. Genap) |

Instrumen penelitian untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar

a) Definisi Konseptual

Prestasi belajar merupakan sebuah alat ukur dalam pendidikan yang menginformasikan sejauh mana pemahaman peserta didik selama mengikuti proses belajar mengajar.

b) Definisi Operasional

Prestasi belajar akan dilihat melalui ranah kognitif. Ranah kognitif adalah perilaku yang menyangkut masalah pengetahuan, informasi, dan masalah kecakapan intelektual. Prestasi belajar akan diukur menggunakan nilai rata-rata dari semua mata pelajaran produktif akuntansi dari hasil nilai raport UAS.

Tabel III.4

Daftar Rata-Rata Mata Pelajaran

| Mata Pelajaran | Rentang | Rata-Rata | KKM |
|-----------------------|----------------|------------------|------------|
| Etika Profesi | 78 – 93 | 85 | 75 |
| Spreadsheet | 77 – 89 | 84 | 75 |
| Akuntansi Dasar | 78 – 92 | 85 | 75 |
| Perbankan Dasar | 78 – 89 | 83 | 75 |

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2018

2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

a) Definisi Konseptual

Status sosial ekonomi orang tua adalah suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam struktur sosial masyarakat berdasarkan pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan dari orang tua.

b) Definisi Operasional

Dalam penelitian kali ini status sosial ekonomi orang tua akan diukur melalui jumlah penghasilan orang tua. Data pendapatan orang tua dapat diketahui dari data siswa yang ada di bagian Tata Usaha. Data diperoleh dari biodata peserta didik yang merupakan data sekunder.

Status sosial ekonomi orang tua dikategorikan menjadi 4 (empat) kecenderungan yaitu:

$$\text{Kategori sangat tinggi} = X > (Mi + 1.SDi)$$

$$\text{Kategori tinggi} = Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi)$$

$$\text{Kategori rendah} = (Mi - 1.SDi) \leq X \leq Mi$$

$$\text{Kategori sangat rendah} = X \leq (Mi - 1.SDi)$$

Hasil perhitungan Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) adalah sebagai berikut :

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

3. Motivasi Belajar

a) Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada pada diri siswa sebagai keseluruhan daya penggerak yang menimbulkan kegiatan belajar, disertai usaha-usaha dan cara-cara untuk

meningkatkan pemahaman suatu mata pelajaran sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

b) Definisi Operasional

Motivasi belajar ini dapat diukur dengan indikator meliputi indikator intrinsik dan ekstrinsik. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil indikator motivasi belajar intrinsik yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk sukses dan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan. Sedangkan indikator motivasi ekstrinsik adalah adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan yang kondusif dan adanya penghargaan.

c) Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian motivasi belajar yang disajikan ini digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar dan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas.

Lalu dilakukan pula uji reabilitas dan analisis butir soal. Hal ini dimaksudkan agar dapat memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator variabel motivasi belajar.

Kisi-kisi instrumen motivasi belajar dapat dilihat pada tabel III.5 berikut ini:

Tabel III.5

Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

| Indikator | Sub Indikator | Butir Pernyataan | | | |
|------------|---|----------------------|----------------|----------------------|---------------|
| | | Sebelum uji coba | | Sesudah Uji Coba | |
| | | (+) | (-) | (+) | (-) |
| Intrinsik | Adanya hasrat dan keinginan untuk sukses dan berhasil | 1, 2, 8, 23, 37, 40 | 13, 25 | 1, 2, 8, 23, 37, 40 | 13, 25 |
| | Adanya dorongan dan kebutuhan belajar | 14, 24, 26, 42 | 7, 27, 39, 41 | 14, 24 | 7, 27, 39, 41 |
| | Adanya harapan dan cita-cita masa depan | 3, 9, 16, 28, 29, 35 | 15, 17 | 3, 9, 16, 28, 29, 35 | 15, 17 |
| Ekstrinsik | Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar | 4, 18, 30, 38 | 10, 31, 36, 43 | 4, 18, 30, 38 | 10, 31, 43 |
| | Adanya lingkungan yang kondusif | 5, 11, 20, 32, 33 | 19, 34 | 5, 11, 20, 32, 33 | 19, 34 |
| | Adanya penghargaan | 6, 12, 22, 44, 45 | 21 | 6, 12, 22, 44, 45 | |

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.6 berikut ini:

Tabel III.6

Skala Penilaian Instrumen Motivasi Belajar (X2)

| Pilihan | Bobot Skor | |
|---------------------------|------------|---------|
| | Positif | Negatif |
| SS (Sangat Setuju) | 5 | 1 |
| S (Setuju) | 4 | 2 |
| RR (Ragu-ragu) | 3 | 3 |
| TS (Tidak Setuju) | 2 | 4 |
| STS (Sangat Tidak Setuju) | 1 | 5 |

d) Validasi Instrumen Motivasi Belajar

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut: (Djaali dan Pudji Muljono, 2008:87)

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Harga r_{hitung} akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan hasil uji coba kepada 30 siswa dan tingkat kepercayaan (α) 5% diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361. Dan berdasarkan hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari 45 butir pernyataan terdapat 40 butir pernyataan yang valid (88,89%) dan terdapat 5 butir pernyataan yang drop (11,11%).

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2004:137) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan rumus *Aplha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu dengan varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Aplha Cronbach* (Djaali dan Pudji Muljono, 2008:89) :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

$\sum si^2$ = Varians butir

$\sum st^2$ = Varians total

Sedangkan varians menurut Arikunto (2002:171) dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N}$$

Keterangan:

S^2 = Varians

$\sum Y^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum Y)^2$ = Jumlah sampel

Hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas untuk angket motivasi belajar siswa yang terdiri dari 45 item pernyataan sebesar 0,878. Koefisien reliabilitas tersebut lebih besar dari $r_{tabel} = 0,361$ untuk $\alpha = 5\%$ dengan $n = 30$. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa angket tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Berganda

Menurut Sugiyono (2015:46) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji Liliefors dengan melihat nilai pada Kolmogorov Smirnov (KS).

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*) menurut Sugiyono (2015: 58), yaitu:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas Berganda

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikan kurang dari 0,05.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data tidak linear
- 2) H_a : artinya data linear

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya data tidak linear.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data linear.

2. Analisis Persamaan Regresi

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (Prestasi Belajar)

X_1 = variabel bebas pertama (Status Sosial Ekonomi)

X_2 = variabel bebas kedua (Motivasi Belajar)

a = konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2 \dots X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Status Sosial Ekonomi)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Motivasi Belajar)

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - b_1 X_1 - b_2 X_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Korelasi Parsial

Uji korelasi parsial merupakan koefisien korelasi antara dua variabel apabila variabel lainnya konstan (Sebagai variabel control), pada pengaruh yang melibatkan variabel bebas.

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial yaitu:

Koefisien Korelasi parsial antara Y dan X_1 bila X_2 konstan

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Koefisien Korelasi parsial antara Y dan X2 bila X1 konstan

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Keterangan:

$r_{y1.2}$: koefisien korelasi antara Y dan X1 saat X2 konstan

$r_{y2.1}$: koefisien korelasi antara Y dan X2 saat X1 konstan

b. Uji Signifikansi Koefisiensi Korelasi (Uji T)

Menurut Sugiyono (2015: 230) Uji-t digunakan untuk mencari signifikan atau tidaknya hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya sampel/data

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat dinyatakan korelasi yang ditemukan signifikan.

c. Uji Korelasi Berganda

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan dua variabel bebas secara bersama-sama

terhadap variabel terikat, dengan rumus (Sugiyono, 2015:233) sebagai berikut :

$$r_{yx1x2} = \sqrt{\frac{r^2_{x1y} + r^2_{x2y} - 2r_{x1y} r_{x2y} r_{x1x2}}{1 - r^2_{x1x2}}}$$

Keterangan :

$r_{y.x1.x2}$ = Korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama sama dengan variabel Y

r_{yx1} = Korelasi product moment antara X1 dengan Y

r_{yx2} = Korelasi product moment antara X2 dengan Y

r_{x1x2} = Korelasi product moment antara X1 dengan X2

d. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Berganda (Uji F)

Uji F digunakan untuk mencari signifikan atau tidaknya hubungan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, dengan rumus (Sugiyono, 2015:235) sebagai berikut :

$$F = \frac{\frac{R^2}{K}}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R : Koefisien korelasi ganda

K : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan korelasi ganda yang ditemukan signifikan.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase hubungan pengaruh variabel independen, yaitu status sosial ekonomi dan motivasi belajar secara serentak terhadap variabel dependen yaitu prestasi belajar. Dalam SPSS, hasil analisis determinasi dapat dilihat pada *output model summary* dari hasil analisis regresi linear berganda. Rumus koefisien determinasi: $KD = R^2 \times 100\%$.

$$R^2 = \sqrt{\frac{ryx_1^2 + ryx_2^2 - 2ryx_1ryx_2rx_1rx_2}{1 - rx_1rx_2^2}}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

ryx_1 : Korelasi produk moment antara X_1 dan Y

ryx_2 : Korelasi produk moment antara X_2 dan Y

rx_1rx_2 : Korelasi produk moment antara X_1 dan X_2